

BAB IV PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pemaparan maka penulis membuat tabel asuhan dan masalah yang terjadi pada kunjungan disertai rasionalisasi tindakan berdasarkan penelitian. Asuhan Berkesinambungan pada Ny. N usia 25 tahun G1P0A0 dilakukan sejak tanggal 08 April saat usia kehamilan 35 minggu.

Tabel 3. 6 Tahapan Asuhan dan Rasionalisasi Intervensi yang Dilakukan

Tahap Asuhan	Masalah/Keluhan	Intervensi yang dilakukan	Rasionalisasi Tindakan
Kehamilan	ANC 1 ditemukan ibu mengeluh lebih sering BAK. Hasil lab ditemukan ibu mengalami anemia ringan dengan kadar HB 10,5 gr/dL	Asuhan yang diberikan : 1. Memberikan KIE terkait ketidaknyamanan trimester III 2. Memberikan KIE terkait cara meningkatkan kadar HB	1. Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III salahsatunya adalah sering buang air kecil. Pada waktu hamil, fisiologi ibu hamil akan berubah terutama masuk ke trimester III seperti uterus yang kebawah sebabkan turunnya kepala janin sehingga kandung kemih tertekan menyebabkan sering BAK. Dengan adanya asuhan dan diberikan pendidikan kesehatan terkait ketidaknyamanan ibu dapat mengatasi serta mengurangi keluhan yang dialami(Rizky Yulia Efendi et al., n.d.) 2. Anemia mengacu pada jumlah dan ukuran sel darah merah (eritrosit) atau konsentrasi hemoglobin dibawah batas normal. Dan oleh karena itu mengganggu kemampuan darah untuk membawa oksigen keseluruh tubuh seorang wanita hamil dikatakan anemia yaitu hemoglobin dibawah 11 gr/dl (Anjelina Puspita Sari1, 2019).

			<p>Cara farmakologis adalah dengan memberikan tablet zat besi dan asam folat. Sedangkan nonfarmakologis penanganan anemia yaitu salah satunya dengan cara mengonsumsi sari buah bit yang memiliki kandungan asam folat dan zat besi yang cukup tinggi (Sitti Zahyrah, Siana Dondi, 2020).</p>
	<p>ANC 2 Ibu mengeluh akhir-akhir ini sering nyeri tulang belakang</p>	<p>Prenatal yoga terutama posisi cat & cow</p>	<p>Ibu hamil kerap kali mengalami nyeri tulang belakang pada trimester III hal ini dikarenakan adanya kenaikan berat badan dan perubahan pusat tumpu pada tubuh. Penyebab lainnya juga karena adanya peregangan otot-otot pada tubuh ibu hamil. Prenatal yoga bermanfaat untuk mengurangi dan menghilangkan keluhan yang dirasakan selama masa kehamilan. Apabila ibu hamil rutin melakukan prenatal yoga maka ibu akan menemukan gerakan-gerakan yang dapat meminimalkan keluhan atau ketidaknyamanan yang sering kali dirasakan oleh ibu hamil terutama ibu hamil trimester III seperti nyeri pinggul dan pinggang, kram kaki, heartburn, konstipasi, pegal-pegal dan bengkak pada persendian (Aprilia, 2020)</p> <p>Prenatal yoga selama kehamilan dapat menciptakan ketenangan jiwa yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan aman dilakukan dalam kehamilan serta merupakan cara sederhana dan mudah untuk mempersiapkan persalinan. Selain itu, manfaat prenatal yoga sendiri untuk fisik yaitu juga meningkatkan kualitas tidur, mengurangi keluhan fisik secara umum semasa kehamilan seperti nyeri punggung, nyeri panggul, hingga pembengkakan bagian tubuh serta terakhir membantu proses penyembuhan dan pemulihan setelah melahirkan (Amin et al., 2022).</p>
	<p>ANC 3 tidak ditemukan masalah dan keluhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIE tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan 2. Menganjurkan ibu untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi kepada ibu mempersiapkan tentang peralatan dan bahan dalam perawatan dapat menunjukkan kesiapan secara psikologis dan mengenali tanda-tanda persalinan untuk menjamin tiba di pelayanan kesehatan tepat waktu. Memberikan

		melakukan gym ball	<p>edukasi kepada ibu agar psikologi ibu terhadap kesiapan mental dan fisik dalam mempersiapkan persalinan.</p> <p>2. Teknik ini dilakukan dengan memberikan gymball dengan pelvik rocking yang merupakan salah satu gerakan untuk menambah ukuran rongga pelvis dengan mengoyangkan panggul diatas bola dan mengayuhkan secara perlahan ke depan ke belakang, sisi kanan, sisi kiri dan melingkar dengan bertujuan untuk membuat bidang panggul lebih luas dan terbuka sehingga memudahkan kepala janin masuk dan terjadi penurunan kepala janin (Sutisna, 2021)</p>
	ANC 4 tidak ada keluhan pada dirinya namun belum merasakan mulas	Pijat Oksitosin	<p>Pijat oksitosin ini dilakukan pada untuk merangsang refleks oksitosin atau let down reflex sehingga membuat Ny.N menjadi rileks (Lubis and Angraeni, 2021) Pijat oksitosin adalah sentuhan ringan atau pijatan tulang belakang mulai dari costa ke 5 - 6 sampai scapula yang dapat menimbulkan efek relaksasi. Relaksasi yang dialami ibu merangsang otak untuk menurunkan kadar hormon adrenalin dan meningkatkan produksi oksitosin yang merupakan faktor timbulnya kontraksi uterus (Merry et al, 2018)</p> <p>Oksitosin sendiri merupakan suatu hormon yang dapat memperbanyak masuknya ion kalsium kedalam intra sel. Dengan dikeluarkan kannya hormon oksitosin akan memperkuat ikatan aktin dan myosin sehingga kontraksi uterus akan semakin kuat, dalam hal ini sesuai dengan teori pijat oksitosin yang dilakukan pada ibu inpartu dapat meningkatkan kontraksi uterus (Suwondo & Wahyuni, 2021).</p>
Persalinan	Kala I Ibu mengatakan mulas semakin bertambah dan merasa khawatir dan takut menghadapi	Mengajarkan ibu teknik relaksasi dengan melakukan napas dalam	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan salah satu cara untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin secara nonfarmakologi. Dengan menarik nafas dalam-dalam pada saat kontraksi dengan menggunakan pernapasan dada melalui hidung akan mengalirkan

	persalinan		<p>oksigen ke darah yang kemudian dialirkan keseluruh tubuh sehingga ibu bersalin akan merasakan rileks dan nyaman karena tubuh akan mengeluarkan hormon endorphen yang merupakan penghilang rasa sakit alami didalam tubuh. Adapun relaksasi bernafas selama proses persalinan dapat mempertahankan komponen sistem saraf simpatis (SSO) dalam keadaan homeostatis sehingga tidak terjadi peningkatan suplai darah, mengurangi kecemasan dan ketakutan agar ibu dapat beradaptasi dengan nyeri selama proses persalinan (Wandani, 2018).</p>
		Memberikan afirmasi positif kepada ibu	<p>Terapi afirmasi positif dapat mempengaruhi sistem saraf parasimpatis dan saraf simpatis untuk memicu sekresi hormon endorfin yang dapat memberikan energi positif dalam tubuh, mengurangi tekanan darah dan mengurangi ketegangan pada tubuh (Imron, 2020).</p> <p>Afirmasi positif yang di berikan pada ibu diharapkan bisa membuang pikiran negatif, sehingga afirmasi tersebut dapat membentuk rasa percaya diri dalam mengatasi situasi yang di alami sehingga menimbulkan sesuatu yang positif (Aniq et al, 2024)</p>
	Kala IV Pada ibu ditemukan laserasi grade II	Penjahitan laserasi grade II	<p>Tujuan dari dilakukannya penjahitan pada laserasi perineum adalah menyatukan kembali jaringan tubuh (mendekatkan) jaringan tubuh dan mencegah kehilangan darah yang tidak perlu. Dampak terjadi laserasi perinium pada ibu bisa menyebabkan infeksi pada luka jahitan,sehingga dapat berakibat timbulnya komplikasi yang lain yaitu infeksi kandung kemih atau infeksi jalan lahir.selain itu juga bisa terjadi perdarahan ,bila penanganan tidak benar bisa mengakibatkan kematian (Sari, Muji, 2023).</p>
Nifas	KF 1 Ibu mengeluh jahitannya masih terasa nyeri jika bergerak	Melakukan teknik relaksasi	<p>Teknik relaksasi nafas untuk mengurangi rasa nyeri pada Ny.N saat bersalin yaitu dengan menarik nafas dalam-dalam pada saat ada kontraksi dengan menggunakan pernafasan dada melalui hidung akan</p>

			<p>mengalirkan oksigen ke darah yang kemudian dialirkan ke seluruh tubuh sehingga ibu akan merasakan rileks dan nyaman karena tubuh akan mengeluarkan hormon endorfin yang merupakan penghilang rasa sakit yang alami di dalam tubuh.</p> <p>Dengan merelaksasikan otot-otot skelet yang mengalami kekakuan yang disebabkan oleh peningkatan prostaglandin sehingga terjadi vasodilatasi pembuluh darah dan akan meningkatkan aliran darah ke daerah yang mengalami spasm dan iskemia, sehingga dapat menurunkan intensitas nyeri (Smeltzer, S., & Bare, 2009) Selain itu teknik relaksasi mengurangi kecemasan, dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien. Teknik relaksasi juga bermanfaat karena dapat dilakukan dengan mudah oleh pasien sendiri, tidak memerlukan peralatan khusus, dan minim resiko efek samping (Indra et al, 2024)</p>
	KF 2 Ibu merasa ASI belum cukup untuk bayinya	Pijat Oksitosin	<p>Hormon oksitosin akan menyebabkan sel-sel otot yang mengelilingi saluran pembuat susu mengerut atau berkontraksi sehingga ASI terdorong keluar dari saluran produksi ASI dan mengalir siap untuk dihisap oleh bayi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi refleksi oksitosin yaitu pikiran, perasaan dan emosi ibu.</p> <p>Pijat oksitosin melalui neurotransmitter akan merangsang medulla oblongata dengan mengirim pesan ke hipotalamus di hipofisis posterior. Hal tersebut merangsang refleksi oksitosin atau refleksi let down untuk mensekresi hormon oksitosin ke dalam darah. Dengan diberikan pijat oksitosin akan lebih memperlancar produksi ASI pada ibu menyusui dan juga memberikan kenyamanan (Randayani et al, 2024)</p>
	KF 3 tidak ditemukan masalah atau ketidaknyamanan	KIE senam nifas	Menurut Saminem dalam Admasari dkk (2022) menyatakan banyak manfaat yang diperoleh ibu jika ibu post partum melakukan senam nifas. Di antara manfaat tersebut adalah rasa sakit di otot berkurang,

			<p>peredaran darah menjadi lancar, otot perineum dan alat genital menjadi kencang, pengeluaran lokia menjadi lancar, mencegah komplikasi yang timbul pada waktu nifas serta mempercepat proses involusi. Fungsi dari senam nifas adalah untuk mengembalikan kondisi kesehatan, untuk mempercepat penyembuhan, memulihkan, memperbaiki regangan pada otot-otot setelah kehamilan, terutama pada otot-otot bagian punggung, dasar panggul, dan perut serta mencegah terjadinya komplikasi (Sophia, Juli, 2020)</p>
	KF4 tidak ditemukan masalah dan ketidaknyamanan	KIE Kontrasepsi Pasca Bersalin	<p>Pengetahuan tentang KB pascasalin yang dimiliki ibu bisa didapatkan salah satunya dari konseling. Pengetahuan sendiri memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap keikutsertaan ibu menjadi akseptor KB postpartum. Meskipun kampanye dan sosialisasi tentang kontrasepsi sudah dan sedang banyak dilakukan, peran aktif ibu postpartum dalam menggunakan metode kontrasepsi sebaiknya didukung oleh penambahan pengetahuan yang bisa bersumber dari media elektronik (Theresia, 2019).</p> <p>Manfaat pemberian KIE KB pasca salin selain mengatur jarak kehamilan juga agar dapat meningkatkan kualitas keluarga sehingga dalam jangka panjang dapat lebih memahami kebutuhan akan kesehatan reproduksinya sehingga ibu tidak akan mengalami stress dan kecemasan. Lebih jauh lagi ketika ibu berKB maka ibu akan terhindar dari resiko kehamilan yang tidak diinginkan (Megawati, Friska, 2018).</p>
Neonatus	KN 3 ibu mengatakan bayinya sering menangis akhir-akhir ini	<ol style="list-style-type: none"> 1.KIE perawatan bayi baru lahir 2.Pijat bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran di kalangan masyarakat membuat banyak ibu yang melahirkan serta keluarganya memandang remeh pentingnya informasi tentang perawatan neonatal. Banyak ibu yang memahami dan menerapkan informasi kesehatan yang tercantum dalam buku KIA. Minimnya perhatian dan dalam perawatan bayi yang baru lahir dapat mengakibatkan

			<p>timbulnya masalah kesehatan yang berpotensi menimbulkan infeksi dan bahkan mengancam jiwa (Fadillah Amir et al., 2024).</p> <p>2. Pijat bayi (stimulus touch) adalah terapi sentuhan kulit dengan menggunakan tangan. Berbeda dengan teknik pijatan yang lain, pijatan pada bayi ini tidak sekedar memberi efek rileks dan membantu memperlancar peredaran darah, tapi juga menjadi salah satu cara untuk memberi stimulus pada perkembangan seluruh indra bayi, meningkatkan berat badan dan meningkatkan pertumbuhan. Pijat Bayi merupakan salah satu teknik perawatan bayi yang sangat khusus, biasanya untuk merawat bayi yang sakit perut, sembelit, atau kembung karena banyak minum, yang membuat bayi menangis terus menerus karena merasa badannya tidak enak (Ikhkasiah, 2022)</p>
--	--	--	---